

BAB V

ANALISIS PENGARUH BANTUAN LUAR NEGERI JEPANG MELALUI *SECOND KENNEDY ROUND* (2KR) TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI INDONESIA TAHUN 2010-2015

5.1. Bantuan Hibah Grassroots

Sebelum masuknya bantuan Second Kennedy Round (2KR) di Kabupaten Pidie Jaya Pemerintah Jepang memberikan Bantuan Hibah Grassroots yang mana bantuan tersebut diberikan atas dasar bantuan kerjasama sebesar 283,072 US dollar (kurang lebih 2 milyar 548 Juta Rupiah atau 29 Juta Yen) yang ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten Aceh Besar dan 2 LSM melalui bantuan hibah grassroots untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia dan bertempat di Auditorium lantai 2 Kedutaan Besar Jepang di Indonesia yang ditanda tangani kontrak antara Duta Besar Jepang untuk Republik Indonesia yaitu Kojiro Shiojiri dengan perwakilan masing-masing organisasi. Bantuan ini diberikan kepada kedua wilayah yang termasuk kedalam Aceh Besar yaitu :

1. Bandar Baru, Kabupaten Pidie Jaya Provinsi Aceh

Proyek yang dibuat ialah proyek rehabilitasi fasilitas irigasi bagi penduduk korban konflik yang diterima oleh Yayasan Tunas Bangsa sebesar 93,172 US Dollar (sekitar 838 Juta Rupiah atau 9,59 Juta Yen) bantuan ini diselenggarakan dengan merehabilitasi fasilitas irigasi yang sudah menua yang diakibatkan berkurangnya pemeliharaan selama masa konflik di Desa Aki Neungoh dan Desa Blang Krueng Kecamatan Bandar Baru, Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh. Dengan adanya Jaminan persediaan air yang sangat stabil di sawah-sawah 2 desa yang berjumlah sekitar 55 hektar dimana akan terwujudnya peningkatan produksi padi oleh para petani korban konflik, yang tujuannya guna meningkatkan kemampuan ekonomi.

Desi Kartika Handayati, 2021

DAMPAK BANTUAN LUAR NEGERI JEPANG MELALUI SECOND KENNEDY ROUND (2KR) TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI INDONESIA TAHUN 2010-2015

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Dengan adanya proyek rehabilitasi fasilitas irigasi ini maka dari itu dapat dilakukan dua kali musim tanam dan mendapatkan jarak antar musim tanam. Meningkatnya dalam produksi pertanian yang jumlahnya besar akan berhubungan dengan meningkatnya ekonomi daerah tersebut sehingga diharapkan akan mempercepat pemulangan penduduk yang mengungsi sewaktu konflik (Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, 2009).

2. Kecamatan Bandar Dua, Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh

Proyek yang dibuat ialah proyek pembangunan fasilitas irigasi di Desa Chot Keng yang diterima oleh Yayasan Saleum sekitar 93,567 US Dollar yaitu (sekitar 842 juta rupiah atau 9,6 juta yen) proyek ini diselenggarakan guna merehabilitasi fasilitas irigasi yang roboh sudah lama di Desa Chot Keng Kecamatan Bandar Dua, kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh. Melalui perbaikan fasilitas irigasi ini dimana sekitar 312 hektar sawah yang terbentang di 6 desa dapat diairi dengan cukup yang mana di dalamnya termasuk peningkatan kapasitas hasil panen lewat dua kali musim tanam dan perluasan sawah. Walaupun sebagian besar penduduk di daerah ini merupakan simpatisan Gerakan Aceh Merdeka namun mereka juga termasuk ke dalam penerima manfaat proyek yang memiliki target kestabilan ekonomi dan berhubungan dengan pembangunan yang damai di wilayah tersebut (Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, 2009).

5.2 Program Bantuan Luar Negeri *Second Kennedy Round* (2KR)

5.2.1 Evaluasi Pengembangan Usulan Unit Pengolahan Benih Padi Tahun 2010

Pada tanggal 05 Agustus 2010 dalam bantuan luar negeri *Second Kennedy Round* (2KR) ini Jepang memberikan bantuan dana hibah sekitar 30,08 milyar, untuk meningkatkan produktifitas berasnya dan membantu petani yang kurang mampu ini ialah dengan membeli pupuk kalium yang mana pupuk ini merupakan pupuk yang di produksi dari luar negeri atau

Desi Kartika Handayati, 2021

DAMPAK BANTUAN LUAR NEGERI JEPANG MELALUI SECOND KENNEDY ROUND (2KR) TERHADAP

TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI INDONESIA TAHUN 2010-2015

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

bisa disebut dengan Kalium Klorida (KCL). Pupuk kalium ini merupakan pupuk yang biasanya sangat dibutuhkan oleh sebagian petani Indonesia yang mana jika dalam tanah unsur hara kalium tersebut dinilai sangatlah kecil, pupuk ini digunakan oleh para petani yang sedang mengupayakan dalam peningkatan pertumbuhan bagi tanaman budidayanya dan pupuk ini juga termasuk kedalam pupuk golongan tunggal. Unsur kalium ialah merupakan unsur yang kandungannya memiliki manfaat sebagai pertumbuhan bagi tanaman (Mustika Rahmadini, S.Si, 2020) pada tahun 2010 ini bantuan luar negeri *Second Kennedy Round* (2KR) telah memberikan program evaluasi pengembangan usulan unit pengolahan benih padi di Kabupaten Pidie Jaya Provinsi Aceh dalam program ini juga diawal dilakukannya study kelayakan untuk pengkajian benih yang akan di tanam.

Yang dimaksud study kelayakan (*Feasibility Study*) disini ialah suatu study atau pengkajian dimana suatu usulan proyek maupun gagasan usaha yang dilaksanakan dapat berjalan dan berkembang sesuai dengan tujuannya ataupun tidak, setelah itu gagasan usaha atau usulan proyek ini dikaji, diselidiki, serta diteliti dari berbagai aspek apakah usulan proyek atau gagasan usaha tersebut dapat memenuhi syarat untuk berkembang atau tidak. Dalam studi kelayakan ini juga yang diteliti ialah seperti aspek pemasaran, teknik, proses input maupun output, komersial, yuridis, sosial budaya, dan aspek ekonomi (Sutrisno, 1981). Jenis Varietas yang dikembangkan di Pidie Jaya Aceh ialah jenis varietas Ciherang, Cibogo, Cigeulis, Mekongga dan Tukat Unda sedangkan untuk varietas yang digunakan hanyalah varietas jenis Ciherang dan Mekongga saja.

Namun jika kita telusuri lebih dalam lagi Varietas Ciherang dan Mekongga ini keduanya sama-sama hasil dari persilangan namun yang membedakan adalah jika varietas Ciherang ini hasil dari persilangan antara varietas IR 64 dengan beberapa galur IR lainnya sedangkan untuk varietas Mekongga ini hasil persilangan dari IR 64 dengan galur A2970 yang mana asalnya dari Arkansas Amerika Serikat oleh karena itu, kedua varietas ini hampir memiliki sifat yang sama karena sumbernya berasal dari induk (IR 64) dan hasilnya pun tidak

Desi Kartika Handayati, 2021

DAMPAK BANTUAN LUAR NEGERI JEPANG MELALUI SECOND KENNEDY ROUND (2KR) TERHADAP

TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI INDONESIA TAHUN 2010-2015

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

terlalu jauh antara satu dengan yang lainnya (Arnama, 2018). Untuk kelas benih yang digunakan ialah terdapat ada tiga kelas benih yang dikembangkan di Pidie Jaya Aceh yaitu BS, SS, dan FS. Adapun definisi kelas benih yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Pertanian dalam sub bagaian Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB).

1. Benih Penjenis (BS/Breeder Seed/Label Kuning) ialah benih yang merupakan sumber perbanyak benih dasar yang diproduksi oleh dan juga dibawah pengawasan Pemulia Tanaman yang bersangkutan atau Instansinya.

2. Benih Dasar (FS/Foundation Seed/Label putih) ialah benih pertama yang dihasilkan dari benih penjenis yang diproduksi oleh suatu instansi ataupun badan dan ditunjuk langsung oleh Direktorat Jendral Tanaman Pangan dalam produksinya juga dibawah bimbingan yang intensif serta pengawasan yang ketat sehingga mendapatkan hasil kemurnian varietas tersebut dapat dipelihara juga dilakukan sertifikasi oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih.

3. Benih Pokok (SS/Stock Seed/Label ungu) ialah benih yang dihasilkan dari benih dasar yang mana pemeliharaan dan produksinya dilakukan sedemikian rupa agar identitas dan kemurnian varietas tersebut dapat dipelihara dan memenuhi standar kualitas yang sudah ditetapkan serta harus tersertifikasi sebagai Benih Pokok oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Balitbangtan Kementerian Pertanian, 2021).

Dengan tersedianya benih yang berkualitas inilah dapat menunjang peningkatan produksi pangan (padi) di Kabupaten Pidie Jaya ini sangat mudah didapatkan karena tersedianya benih yang murni juga berkualitas dan didukung dengan tersedianya penangkar benih. Maka dari itu kegiatan perbanyak benih menjadi sumber padi yang dapat mendukung berkembangnya penangkaran benih yang juga sangat diperlukan. Dibawah ini

Desi Kartika Handayati, 2021

DAMPAK BANTUAN LUAR NEGERI JEPANG MELALUI SECOND KENNEDY ROUND (2KR) TERHADAP

TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI INDONESIA TAHUN 2010-2015

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

terdapat tabel mengenai jenis varietas, kelas benih, luas tanam, jumlah petani, jumlah produksi dan yang disertifikasi yang dikembangkan di Kabupaten Pidie Jaya.

Tabel 3. Daftar jenis varietas, kelas benih, luas tanam dan jumlah petani yang terlibat dalam kegiatan perbanyakan benih di Kabupaten Pidie Jaya

No	Jenis Varietas	Kelas Benih	Luas Tanam	Jumlah Petani
1.	Ciherang	BS	1	1
2.	Ciherang	FS	4,5	12
3.	Mekongga	FS	2,5	8

Sumber : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPPT) NAD 2010

Tabel 4. Daftar jenis varietas, kelas benih, jumlah produksi dan yang disertifikasi di Kabupaten Pidie Jaya

No	Jenis Varietas	Kelas Benih	Total Produksi (ton)	Yang disertifikasi
1.	Ciherang	FS	8,7	1
2.	Ciherang	SS	38,7	14
3.	Mekongga	SS	21,2	-

Sumber : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPPT) NAD 2010

Desi Kartika Handayati, 2021

DAMPAK BANTUAN LUAR NEGERI JEPANG MELALUI SECOND KENNEDY ROUND (2KR) TERHADAP

TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI INDONESIA TAHUN 2010-2015

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Kemudian pada tahun ini juga bantuan luar negeri Second Kennedy Round ini memberikan dua jenis sosialisasi yang dilaksanakan dengan para petani yaitu :

1. Teknologi Super Impose

Kegiatan yang dilakukan ini merupakan sosialisasi teknologi model pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi sawah dengan beberapa pilihan komponen teknologi (PTT). Namun dalam hal ini terdapat beberapa tawaran paket teknologi yang mana merupakan yang menjadi andalan bagi program SL-PTT yaitu beberapa model diantaranya ialah seperti penggunaan bibit umur muda, pengaturan pemberian air, tanam 1 batang, penggunaan pupuk kandang, penanaman pola legowo (2:1 3:1 dan 4:1). Meskipun terdapat beberapa tawaran yang diajukan sangatlah bervariasi namun dalam pelaksanaannya para petani hanya memilih model penanaman legowo 2:1 3:1 dan 4:1 sedangkan sistem model penanaman legowo ini hanya diaplikasikan pada lokasi yang mana lahan yang tidak terdapat keong mas, kemudian karena ketersediaan air yang tidak terjamin oleh karena itu, pengairan secara berselang tidak dapat disarankan untuk diterapkan dengan begitu penerapan teknologi SL-PTT ini dapat disesuaikan dengan kondisi pengairan juga tingkat gangguan hama dilapangan.

Jika kita melihat hasil dilapangan dari beberapa model yang ada maka yang paling unggul disini ialah penanaman sistem legowo 2:1 yang paling banyak di adopsi oleh para petani khususnya dalam program ini karena penanaman sistem legowo ini memiliki nilai tambah dimana memiliki jumlah populasinya yang banyak sehingga hal tersebut berdampak pada sebagian besar tanaman pinggir yang bisa memanfaatkan sinar matahari yang jumlahnya lebih banyak maka dari itu hal tersebut dapat meningkatkan jumlah foto sintat yang pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah produksi tanaman padi (gabah kering panen) per satuan luas. Hasil rata-rata dari produksi yang diadopsi dari berbagai jenis varietas yang ditanam dalam hamparan perbanyak benih ialah 4:1 ialah 8,0-8,1 t/ha, kemudian 3:1 ialah 8,2-8,3

Desi Kartika Handayati, 2021

DAMPAK BANTUAN LUAR NEGERI JEPANG MELALUI SECOND KENNEDY ROUND (2KR) TERHADAP

TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI INDONESIA TAHUN 2010-2015

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

t/ha, dan untuk 2:1 ialah 8,5-8,7 t/ha. Kemudian dampak yang dirasakan oleh para petani dengan adanya teknologi supper impose ini ialah meningkatnya produksi padi pada sistem tanam pola legowo yang mana jika dibandingkan dengan pola penanaman yang dilakukan oleh petani yaitu dengan cara sistem tandur jajar 20 cm x 20cm serta menggunakan bibit muda maka peningkatan yang terjadi terhadap produktivitas padi per satuan luas hanya terlihat secara signifikan, perbaikan produktivitas terjadi akibat adanya peningkatan terhadap jumlah anakan produktif tanaman padi per rumpun nya dan penanaman dilakukan dengan menanam padi dibawah umur 14 hari yang dapat dikatakan dengan umur muda. Hal ini juga dirasakan hasilnya oleh para petani yang telah mencoba teknologi supper impose ini yang mana menurut mereka perubahan ini merupakan hasil pelajaran yang sangat bermanfaat bagi mereka oleh karenanya para petani yang sudah mencoba agar dapat memotivasi petani lain agar dapat menerapkan teknologi supper impose ini pada pertaniannya. Namun dari banyaknya varietas yang ada sebagian dari petani cenderung tertarik pada varietas Ciherang khususnya Kabupaten Pidie Jaya yang mana daerahnya tidak terkena serangan hama wereng.

Tabel 5. Keragaan Produksi Tanaman Padi Akibat Inovasi Model Legowo Kegiatan Perbanyakan Benih pada Kabupaten Pidie Jaya, Pidie dan Aceh Selatan

No	Kabupaten	Produksi Rata-Rata (t/ha)		
		Legowo 2:1	Legowo 3:1	Legowo 4:1
1.	Pidie	8,6	8,3	8,0
2.	Pidie Jaya	8,7	8,2	8,1
3.	Aceh Selatan	-	-	-

Sumber : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPPT) NAD 2010

Desi Kartika Handayati, 2021

DAMPAK BANTUAN LUAR NEGERI JEPANG MELALUI SECOND KENNEDY ROUND (2KR) TERHADAP

TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI INDONESIA TAHUN 2010-2015

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

2. Apresiasi Temu Wicara

Kegiatan apresiasi temu wicara merupakan kegiatan bertemunya antara petani, penyuluh, peneliti dan pengambil kebijakan dalam rangka menerima masukan maupun umpan balik dari para petani pengguna yang telah diberikan introduksi inovasi teknologi yang sudah diterapkan. Kegiatan ini juga dilakukan dalam dua bentuk yaitu apresiasi teknologi dan temu lapang hasil kegiatan pengkajian. Kegiatan apresiasi temu wicara ini dilakukan ketika diawal kegiatan sebelum dimulainya kegiatan lapangan perbanyakan benih sumber karena bertujuan untuk memperkenalkan program juga paket teknologi yang akan diterapkan, lalu sebagai wadah pembelajaran dan pelatihan bagi petani koperator. Dalam pelaksanaan kegiatan apresiasi ini materi-materi yang disampaikan ialah materi yang berkaitan mengenai tahapan dan prosedur kegiatan perbanyakan benih hingga sampai kepada proses sertifikasi benih.

5.2.2 Penguatan dan Pemberdayaan Petani Benih padi Tahun 2011

Pada tahun 2011 bantuan Second Kennedy Round menggelontorkan dana sekitar 10 milyar dan pada tahun ini Second Kennedy Round (2KR) ini memberikan program penguatan dan pemberdayaan petani benih padi di Kabupaten Pidie Jaya Provinsi Aceh menurut Menteri ATR/BPS yaitu Sofwan Djalil dalam (Merdeka.com, 2020) mengatakan bahwa lahan baku sawah secara teknis yaitu lahan sawah exiting dinamis yang secara periodik ditanami padi atau diselingi tanaman lain seperti tebu, tembakau dan sebagainya. Sehingga, lahan baku sawah tak harus hanya lahan yang ditanami padi saja dan luas nya sekitar 8.015,25 ha di Kabupaten Pidie Jaya. kemudian lahan irigasi ialah penyediaan, pengambilan, pembagian, pemberian dan pengaliran air menggunakan sistem, saluran dan bangunan tertentu dengan tujuan sebagai penunjang produksi pertanian, persawahan dan perikanan (Muchlisin Riadi, 2018) sekitar seluas 6.455 ha lahan irigasi yang ada di Kabupaten Pidie Jaya.

Desi Kartika Handayati, 2021

DAMPAK BANTUAN LUAR NEGERI JEPANG MELALUI SECOND KENNEDY ROUND (2KR) TERHADAP

TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI INDONESIA TAHUN 2010-2015

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Sedangkan definisi dari tadah hujan ialah lahan yang sistem pengairannya sangat mengandalkan curah hujan. Petani umumnya mengusahakan lahannya saat air tidak cukup di musim penghujan. Di musim kering lahan ini dibiarkan tidak diolah karena air sulit didapat atau tidak ada sama sekali (Kementerian Pertanian Badan Litbang Pertanian, 2014) dan luasnya sekitar 1.560 ha di Kabupaten Pidie Jaya Aceh. Berdasarkan data menurut Dinas Pertanian hingga dengan November 2011 sekitar 13.340 ha untuk luas tanam padi dan luas penen sekitar 12.355 ha yang ada di Kabupaten Pidie Jaya dengan luas lahan pertanian yang ada di Kabupaten Pidie Jaya ini dapat dikatakan bahwa dalam penggunaan benihnya sekitar 40kg per hektar oleh karena itu kebutuhan benih pertahun di Kabupaten Pidie Jaya ini mencapai 533,6 ton untuk pertahun nya. Dalam penggunaan varietas benih di tahun ini didominasi oleh varietas benih jenis Ciherang yaitu sekitar 80% dan sisanya menggunakan varietas lokal seperti Cigeulis, Cibongo, Mekongga dan Situ Bagendit. Kebutuhan akan benih ini sebagian besar didatangkan dari PT.Shang Hyang Seri dan PT.Pertani yang mana keduanya merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) hal ini dilakukan karena adanya penangkaran benih ini dinilai belum mampu untuk memenuhi kebutuhan benih. Selain penguatan benih padi, ditahun ini juga bantuan luar negeri *Second Kennedy Round* (2KR) memberikan program pemberdayaan petani benih dimana di Kabupaten Pidie Jaya ini telah dibentuk kelompok penangkar benih yaitu seperti kelompok penangkar benih Palaidang yang berjumlah sekitar 47 anggota, Teupin Jaya 35 anggota, Udep Sare 45 Anggota, Tgk Dipatra 58 anggota, dan Makmue Beusare berjumlah 42 anggota.

Dari hasil produksi benih yang dilakukan oleh para kelompok penangkar benih ialah sekitar 140 ton itupun terjadi pada musim tanam yang lalu, namun ternyata harga benih yang dijual di toko dengan petani memiliki harga yang cukup jauh dimana petani menjual benih ini sekitar Rp.3.800 sedangkan untuk toko saprodi bisa mencapai harga Rp.7000- Rp.7.500/kg belum lagi faktor-faktor lain yang menghambat produktivitas padi sawah di Kabupaten Pidie

Desi Kartika Handayati,2021

DAMPAK BANTUAN LUAR NEGERI JEPANG MELALUI SECOND KENNEDY ROUND (2KR) TERHADAP

TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI INDONESIA TAHUN 2010-2015

UPN Veteran Jakarta,Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Jaya seperti adanya serangan hama tikus, keong mas, dan burung sehingga untuk rata-rata produktivitas padi sawah yang dimiliki Kabupaten Pidie Jaya ini sekitar 7,19 ton/ha.

5.2.3 Perbaikan Unit Prosesing Benih (UPB) Tahun 2015

Kemudian di tahun 2015 bantuan *Second Kennedy Round* (2KR) ini memberikan program berupa Perbaikan Unit Bangunan Prosesing Benih (UPB) di Kabupaten Pidie Jaya Provinsi Aceh diketahui bahwa sekitar Rp.3,8 Milyar dana yang sudah di gelontorkan untuk pembangunan Unit Prosesing Benih (UPB) modern yang lokasinya di Desa Geulidah Beuwireuh Kecamatan Meureudu. gedung UPB ini dibangun pada tahun 2012 yang merupakan fasilitasnya milik pemerintahan Aceh dan sebelumnya gedung ini sudah lama terbengkalai bahkan tidak digunakan sayangnya didalam gedung tersebut ada beberapa alat pertanian yang tidak digunakan yaitu seperti mesin menanam padi, mesin pemotongan padi, bahkan kegiatan produksi benih pun tidak ada. Dibangun nya UPB ditahun 2012 sampai 2014 ini tidak ada kegiatan apapun yang dilakukan dalam gedung tersebut.

Pada saat itu pernah dilakukan uji coba produksi benih oleh Dinas Pertanian Pidie Jaya hal ini dilakukan guna menjaga aset tersebut agar tidak terbengkalai. Namun ditahun 2015 ini bantuan *Second Kennedy Round* (2KR) memperbaiki Unit Prosesing Benih (UPB) dengan memberikan bantuan perbaikan fasilitas pengolahan bibit padi sawah yang mana didalam nya terdapat proses pemisahan bibit, pengeringan bibit, pengumpulan bibi dan lain-lain. fasilitas ini disediakan untuk memenuhi sejumlah kebutuhan akan bibit padi berkualitas yang ditunjukkan kepada para petani padi (Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, 2015). Sedangkan bangunan UPB ini berdiri dilahan Pemkab Pidie Jaya tahun 2016 namun kepemilikan nya dimiliki oleh Pemerintah Aceh dan setelah dilakukan uji coba benih padi tersebut membuahkan hasil yang manis yaitu menghasilkan sekitar 80 ton akan tetapi dengan uji coba benih ini dituai beberapa aksi protes yang dilakukan oleh BIB Keumala Pidie yang menyatakan bahwa pengelolaan gedung UPB ini kewenangan nya sudah diberikan kepada

Desi Kartika Handayati,2021

DAMPAK BANTUAN LUAR NEGERI JEPANG MELALUI SECOND KENNEDY ROUND (2KR) TERHADAP

TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI INDONESIA TAHUN 2010-2015

UPN Veteran Jakarta,Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Pemerintah Aceh akibat dari ketidak jelasan kepemilikan gedung UPB ini pada akhirnya gedung ini terbengkalai sampai saat ini (Ikhsan, 2020).

5.3 Berhentinya Proyek Second Kennedy Round (2KR)

Untuk penyaluran bantuan Second Kennedy Round (2KR) yang ada di Kabupaten Pidie Jaya ini berhenti di tahun 2015 karena bantuan ini sifatnya hibah jadi tidak bisa setiap tahun memberikan bantuan terhadap kawasan tersebut namun bisa juga menyalurkan bantuan kepada wilayah Indonesia yang lain dan masih dalam sektor pertanian contohnya ialah di tahun 2016 Second Kennedy Round (2KR) ini memberikan bantuan nya untuk penanaman ubi jalar di Magetan Jawa Timur, lalu kemudian di tahun terakhirnya yaitu 2017 bantuan Second Kennedy Round (2KR) ini memberikan bantuan nya untuk pengembangan bawang putih di Temanggung dan krisan di Tomohon. Namun perlu diingat bahwasanya yang diberikan dalam bantuan Second Kennedy Round (2KR) ini bukan hanya sektor pertanian berjenis padi saja namun ada yang lain nya seperti kopi, bawang, dan ubi jalar. Bahkan dalam menyalurkan bantuan nya Second Kennedy Round (2KR) ini juga memberikan bantuan nya dalam sektor peternakan dan fasilitas-fasilitas yang guna nya untuk memenuhi kebutuhan para petaninya.

5.4 Nilai Tukar Petani (NTP)

Pada dasarnya bantuan luar negeri yang diberikan Jepang kepada Indonesia yang disebut dengan *Second Kennedy Round* (2KR) ini ialah sifatnya hibah yang mana bantuan ini tidak diberikan tiap tahun nya kepada negara penerima. Oleh karena itu, bantuan Second Kennedy Round (2KR) yang diberikan kepada Kabupaten Pidie Jaya Aceh ini hanya diberikan pada tahun 2010, 2011, dan 2015. Dalam menganalisa kesejahteraan petani ini penulis hanya menganalisa ditahun-tahun yang diberikan bantuan ini yaitu 2010, 2011, dan

Desi Kartika Handayati, 2021

DAMPAK BANTUAN LUAR NEGERI JEPANG MELALUI SECOND KENNEDY ROUND (2KR) TERHADAP

TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI INDONESIA TAHUN 2010-2015

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

2015 dibawah ini ditunjukkan tabel mengenai nilai tukar petani di Kabupaten Pidie Jaya Aceh dari tahun 2009 sampai 2015.

Tabel 6. Nilai Tukar Petani Berdasarkan Sub sektor Tahun 2010-2015

Sub Sektor	Tahun								Rata-Rata 2013-2015
	2009	2010	2011	2012	2012	2013	2014	2015	
	Metode 2007				Metode 2012				
SubSektor Tanaman Pangan	101,37	106,78	107,99	111,82	100,00	99,17	97,29	95,91	97,46
Sub Sektor Holtikultura	99,21	103,04	102,56	100,01	100,00	98,79	99,85	105,55	101,40
Sub Sektor Perkebunan Rakyat	101,07	113,32	114,50	110,81	100,00	95,86	97,38	90,33	94,52
Sub Sektor Peternakan	98,556	99,58	98,55	99,22	100,00	98,00	98,99	100,57	99,19
Sub Sektor Perikanan	98,98	101,54	102,21	99,55	100,00	100,60	100,66	97,66	99,64
Rata-Rata	99,76	104,12	104,30	104,14	100,00	97,72	98,15	96,64	97,50

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh, 2016

Jika kita melihat dalam tabel bahwa di tahun 2010 ialah jumlah nilai tukar petani mengalami surplus dimana harga produksi ini naik lebih besar daripada konsumsinya maka dari itu dapat dikatakan bahwa pendapatan petani naik dibandingkan dengan pengeluarannya maka dari itu tingkat kesejahteraan petani lebih baik dibandingkan sebelumnya bahkan di tahun 2011 ini juga mengalami kenaikan sekitar 1,21 dari nilai tukar petani sebelumnya dimana dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan meskipun kenaikannya terbilang sangatlah kecil, namun pada tahun ini nilai tukar petani dapat dikatakan mengalami surplus kembali. Kemudian ditahun 2015 kita dapat melihat bahwa hasil dari nilai tukar petani itu justru kurang dari 100 hal ini menandakan bahwa petani mengalami defisit yang mana terdapat kenaikan harga pada barang produksinya yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan harga barang konsumsinya hal ini pun dapat berdampak pada petani yang mana tingkat kesejahteraan petani pada periode tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tingkat kesejahteraan petani sebelumnya. Jadi dapat kita simpulkan bahwa selama tahun 2010, 2011, dan 2015 mengalami kenaikan dan penurunan di tiap tahunnya namun jika

Desi Kartika Handayati, 2021

DAMPAK BANTUAN LUAR NEGERI JEPANG MELALUI SECOND KENNEDY ROUND (2KR) TERHADAP

TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI INDONESIA TAHUN 2010-2015

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

kita melihat hasil jumlah rata-rata nilai tukar petani dari tahun 2013-2015 yaitu 97,46 dapat dikatakan bahwa hasilnya belum memenuhi angka nilai tukar petani yaitu 100 bahkan dibawah angka nilai tukar petani hal itu semakin dapat kita lihat bahwa tingkat kesejahteraan petani semakin menurun tiap tahun nya, maka dari itu sebelum diberikan nya bantuan *Second Kennedy Round* (2KR) kepada Kabupaten Pidie Jaya ini dapat membantu proses pertumbuhan lahan pertanian yang ada di Kabupaten Pidie Jaya itu sendiri dengan begitulah nilai tukar petani ini dapat meningkat.

Namun pada tahun 2015 ini terdapat penurunan dalam nilai tukar petani nya hal tersebut terjadi karena cenderung lebih fokus kepada perbaikan Unit Prosesing Benih (UPB) padahal ditahun-tahun sebelumnya dimana para petani ini mendapatkan pelatihan terhadap perbanyakan benih namun ditahun ini menurun akibat perbaikan UPB dan tidak ada aktivitas pelatihan perbanyakan benih lagi yang biasanya petani lakukan. Begitupun khususnya untuk wilayah Kabupaten Pidie Jaya dimana pada tahun ini pemerintah nya perlu memperhatikan betul sektor pertanian nya apalagi Pidie Jaya ini merupakan wilayah yang dikatakan lumbung padi dan sektor yang paling unggul ialah sektor pertanian guna untuk meningkatkan nilai jual petani menuju arah yang lebih baik lagi yaitu seperti halnya peningkatan sumber daya manusia nya (petani) juga teknologi pertanian begitu juga bagi para petani nya untuk tidak menjual hasil panen nya berupa bahan baku maupun bahan mentah melainkan yang harusnya dijual ialah bahan yang sudah jadi atau bahkan setengah jadi hal itu akan berdampak pada meingkatkan kesejahteraan petani.

Desi Kartika Handayati,2021

***DAMPAK BANTUAN LUAR NEGERI JEPANG MELALUI SECOND KENNEDY ROUND (2KR) TERHADAP
TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI INDONESIA TAHUN 2010-2015***

UPN Veteran Jakarta,Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Maka dari itu, dari sinilah kita dapat menyimpulkan bahwasanya terdapat beberapa dampak yang ditimbulkan dari adanya bantuan Second Kennedy Round (2KR) yaitu sebagai berikut :

Dampak Positif

1. Menambah pengetahuan bagi para petani dengan adanya teknologi baru dan cara mengelola sistem penanaman perbanyak benih
2. Adanya pembentukan kelompok pemberdayaan tani
3. Pemberian pupuk KCL yang mana pupuk tersebut diimpor dari luar negeri

Dampak Negatif

1. Pemberian bantuan hibah yang tidak dilakukan tiap tahun
2. Sistem penanaman dilakukan setiap 2x dalam setahun
3. Menurun nya penjualan harga benih
4. Belum menguatnya akan kualitas benih

Desi Kartika Handayati,2021

DAMPAK BANTUAN LUAR NEGERI JEPANG MELALUI SECOND KENNEDY ROUND (2KR) TERHADAP

TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI INDONESIA TAHUN 2010-2015

UPN Veteran Jakarta,Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]